

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Dukungan Keluarga Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Desa Karang Sari Kabupaten Lumajang”. Data hasil penelitian berupa data umum dan data khusus. Dimana dalam data umum terdiri dari responden, umur, Pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan lama merawat penderita DM. Sedangkan data khusus mengenai dukungan keluarga pada penderita DM.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian di desa Karang Sari Kabupaten Lumajang. Desa ini terletak kurang lebih 3km dari pusat kota. Desa Karang Sari adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Desa Karang Sari memiliki luas wilayah *2,10 km²*, sebagian besar lahan yang ada di desa ini digunakan untuk lahan pertanian yaitu sawah. Di desa ini terdapat 30 penderita DM yang tercatat di polindes pada tahun 2021. Di desa ini terdapat fasilitas kesehatan yaitu Polindes dan Posyadu Balita. Di desa Karang Sari sebagian besar penduduknya adalah lansia sehingga banyak lansia yang memiliki penyakit tertentu salah satunya adalah penyakit DM, pendidikan lansia juga masih rendah sehingga pengetahuan tentang kesehatannya masih kurang.

4.1.2. Data Umum

Hasil analisa data umum yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berdasarkan, usia, pekerjaan, pendidikan, pendapatan, dan lama merawat penderita DM adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Umum Hasil Penelitian

No	Karakteristik	f (orang)	%
1	Umur		
	20-30 tahun	3	10 %
	31-40 tahun	3	10%
	41-50 tahun	7	23%
	51-60 tahun	17	57%
	Total	30	100%
2	Pekerjaan		
	Bekerja	26	87%
	Tidak Bekerja	4	13%
	Total	30	100%
3	Pendidikan		
	SD	20	67%
	SMP	1	3%
	SMA	6	20%
	Diploma/Sarjana	3	10%
	Total	30	100%
4	Pendapatan		
	< Rp.1.000.000	18	60%
	Rp.1.000.000 - Rp.2.000.000	6	20%
	Rp.2.000.000 - Rp.3.000.000	5	17%

Rp.3.000.000 - Rp.4.000.000	1	3%
Rp.4.000.000 - Rp.5.000.000	0	0%
>Rp.5.000.000	0	0%
Total	30	100%
5 Lama Merawat Penderita DM		
<1 tahun	0	0%
>1 tahun	30	100%
Total	30	100%

Hasil tabel 4.1 diatas menunjukkan dalam kategori Usia bahwa sebagian besar responden berusia 51-60 tahun yaitu sejumlah 17 orang (57%), sebagian kecil responden berusia 20-30 tahun yaitu sejumlah 3 orang (10%).

Berdasarkan pekerjaan hampir seluruhnya responden bekerja yaitu sejumlah 26 orang (87%), sebagian kecil responden tidak bekerja yaitu sejumlah 4 orang (13%).

Berdasarkan pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SD yaitu sejumlah 20 orang (67%), sebagian kecil responden berpendidikan SMP yaitu sejumlah 1 orang (3%).

Berdasarkan pendapatan sebagian besar responden berpendapatan <Rp.1.000.000 yaitu sejumlah 18 orang (60%), sebagian kecil responden berpendapatan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 yaitu sejumlah 6 orang (20%).

Berdasarkan lama responden merawat penderita DM seluruhnya responden merawat penderita DM lebih dari 1 tahun yaitu sejumlah 30 (100%).

4.1.3 Data Khusus

Tabel 4.2 Data Khusus Hasil Penelitian

NO	Dukungan keluarga	F	%
1	Baik	8	27%
2	Cukup	8	27%
3	Kurang	14	46%
Jumlah		30	100%

(Sumber : Data Primer,2022)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa hampir setengahnya yaitu sejumlah 14 responden (46%) dukungan keluarga dengan kategori kurang, hampir setengahnya yaitu sejumlah 8 responden (27%) dengan kategori baik, dan hampir setengahnya yaitu sejumlah 8 responden (27%) dengan kategori cukup.

1. Dukungan informative

Dukungan Keluarga	Kategori Dukungan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	N
	F	%	f	%	F	%		
Dukungan informative	8	27%	19	63%	3	10%	30	100%

(Sumber : Data Primer,2022)

Berdasarkan tabel dukungan informative menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan informatif dengan kategori cukup yaitu sejumlah 19 responden (63%), hampir setengahnya yaitu sejumlah 8 responden

(27%) dengan kategori baik, dan sebagian kecil yaitu sejumlah 3 responden (10%) dengan kategori kurang.

2. Dukungan Penghargaan

Dukungan Keluarga	Kategori Dukungan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	N
	F	%	f	%	F	%		
Dukungan penghargaan	7	23%	22	73%	1	3%	30	100%

(Sumber : Data Primer,2022)

Berdasarkan tabel dukungan penghargaan menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan penghargaan dengan kategori cukup yaitu 22 responden (73%), sebagian kecil yaitu sejumlah 7 responden (23%) dengan kategori baik, dan sebagian kecil yaitu sejumlah 1 responden (3%) dengan kategori kurang

3. Dukungan Emosional

Dukungan Keluarga	Kategori Dukungan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	N
	F	%	f	%	f	%		
Dukungan emosional	8	27%	21	70%	1	3%	30	100%

(Sumber : Data Primer,2022)

Berdasarkan tabel dukungan emosional menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan emosional dengan kategori cukup yaitu 21 responden (70%), hampir setengahnya yaitu sejumlah 8 responden (27%) dengan kategori baik, sebagian kecil yaitu sejumlah 1 responden (3%) dengan kategori kurang

4. Dukungan Instrumental

Dukungan Keluarga	Kategori Dukungan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	N
	F	%	F	%	F	%		
Dukungan instrumental	11	37%	15	50%	4	13%	30	100%

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel dukungan keluarga menunjukkan bahwa setengahnya dukungan instrumental dengan kategori cukup yaitu 15 responden (50%), hampir setengahnya yaitu sejumlah 11 responden (37%) dengan kategori baik, dan sebagian kecil yaitu sejumlah 4 responden (13%) dengan kategori kurang.

4.1.4 Tabulasi Silang

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum Responden

Data Umum	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	f	%	f	%	f	%
Umur								
20-30 tahun	2	7%	1	3%	0	0%	3	10%
31-40 tahun	2	7%	1	3%	0	0%	3	10%
41-50 tahun	2	7%	5	16%	0	0%	7	23%
51-60 tahun	2	7%	1	3%	14	47%	17	57%
Total	8	27%	8	26%	14	47%	30	100%
Pekerjaan								
Bekerja	7	23%	7	23%	12	40%	26	87%
Tidak Bekerja	1	3%	1	3%	2	7%	4	13%
Total	8	26%	8	26%	14	47%	30	100%
Pendidikan								
SD	2	7%	4	13%	14	47%	20	67%
SMP	1	3%	0	0%	0	0%	1	3%

SMA	3	10%	3	10%	0	0%	6	20%
Diploma/Sarjana	2	7%	1	3%	0	0%	3	10%
Total	8	27%	8	27%	14	47%	30	100%
Pendapatan								
< Rp.1.000.000	0	0%	4	13%	14	47%	18	%
Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	5	17%	1	3%	0	0%	6	%
Rp.2.000.000-Rp.3.000.000	2	7%	3	10%	0	0%	5	%
Rp.3.000.000-Rp.4.000.000	1	3%	0	0%	0	0%	1	%
Rp.4.000.000-Rp.5.000.000	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
>Rp.5.000.000	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total	8	27%	8	27%	14	47	30	100%
Lama Merawat Penderita DM								
>1 tahun	8	27%	8	27%	14	47%	30	100%
<1 tahun	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total	8	27%	8	27%	14	47%	30	100%

Sumber : Lembar Kuiseoner

Berdasarkan hasil tabulasi silang data umum pada tabel 4.3 menunjukkan gambaran karakteristik responden yaitu hampir setengahnya responden dengan dukungan keluarga dalam kategori kurang pada rentan usia 51-60 tahun yaitu sejumlah 14 responden (47%), sebagian kecil dalam kategori baik yaitu sejumlah 2 responden (7%), sebagian kecil dalam kategori cukup yaitu sejumlah 1 responden (3%). Hampir

setengahnya bekerja dengan dukungan keluarga dalam kategori kurang yaitu sejumlah 12 responden (40%), sebagian kecil dalam kategori cukup yaitu sejumlah 7 responden (23%), sebagian kecil dalam kategori baik yaitu sejumlah 7 responden (23%).

Pada data pendidikan didapatkan hampir setengahnya berpendidikan SD dengan kategori kurang yaitu sejumlah 14 responden (47%), sebagian kecil dengan kategori cukup yaitu sejumlah 4 responden (13%), sebagian kecil dengan kategori baik yaitu sejumlah 2 responden (7%). Pada data pendapatan hampir setengahnya berpendapatan <Rp.1.000.000 dengan kategori kurang yaitu sejumlah 14 responden (47%), sebagian kecil dengan kategori cukup yaitu sejumlah 4 responden (13%).

Pada data lama merawat penderita DM didapatkan hampir setengahnya responden dengan lama merawat >1 tahun dengan kategori kurang yaitu sejumlah 14 responden (47%), hampir setengahnya dengan kategori cukup yaitu sejumlah 8 responden (27%), hampir setengahnya dengan kategori kurang yaitu sejumlah 8 responden (27%).

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian didapatkan hampir setengahnya mendapat dukungan keluarga yang kurang yaitu sejumlah 14 responden (16%), hampir setengahnya yaitu 8 responden (27%) dengan dukungan keluarga yang baik, dan hampir setengahnya yaitu 8 responden (27%) dengan dukungan keluarga yang cukup.

Rahayu,(2008) mengatakan dukungan keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor usia, tingkat pendidikan, faktor emosi, spiritual, latar belakang budaya dan faktor sosial ekonomi. Menurut Friedman, (2010) dukungan keluarga terdiri dari dukungan Instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional , dan dukungan penilaian. Dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta dapat juga memenuhi tentang program pengobatan yang mereka terima.

Hal diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori kurang yang dapat dimungkinkan karena sebagian besar usia dari responden adalah usia lansia sehingga kurang memahami masalah kesehatan keluarganya dengan baik, tingkat pendidikan yang sebagian besar adalah SD , serta pendapatan yang rendah.

Dalam penelitian ini didapatkan data dalam kategori usia yaitu sebagian besar responden berusia 51-60 tahun yaitu sejumlah 14 orang (47%) memiliki dukungan keluarga yang kurang.

Sulistyarini,(2013) menyatakan bahwa, usia merupakan faktor penentu tahap perkembangan seseorang sehingga rentan usia memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan yang berbeda-beda. Menurut Retnowati,(2012) dukungan keluarga tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor bentuk keluarga. Bentuk keluarga kecil lebih sedikit memberikan dukungan keluarga karena anggota keluarga yang

sedikit serta kesibukan masing-masing anggota keluarga sehingga dukungan keluarga yang diberikan rendah.

Menurut peneliti usia lansia biasanya memiliki cara berpikir yang lama sehingga kurang memahami apa yang dialami oleh penderita dan penyakit apa yang diderita oleh keluarganya, sehingga usia sangat berpengaruh dalam dukungan keluarga.

Dalam penelitian ini diperoleh data tabulasi silang terkait dengan tingkat pendidikan yang menunjukkan bahwa hampir setengahnya yaitu sejumlah 14 responden (47%) memiliki tingkat pendidikan SD.

Hal ini didukung oleh teori yang dinyatakan oleh Ningtyas (2013) yaitu pendidikan merupakan faktor penting dalam memahami penyakit, pengelolaan diri dan perawatan DM termasuk DM yang diderita anggota keluarga. Menurut teori (Friedman L. , 2014) mengatakan pendidikan dipandang masyarakat sebagai alat untuk mencapai produktivitas dan mendapatkan kesuksesan. Pendidikan ini juga sejalan dengan Susanti & Sulistyarini (2013) menyatakan bahwa pendidikan merupakan keyakinan seseorang terhadap adanya perubahan kesehatan yang dialami keluarga.

Menurut peneliti tingkat pendidikan sangat penting dalam dukungan keluarga, karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak pengetahuan dan informasi yang dapat diberikan pada keluarga untuk kesembuhan penderita DM.

Hasil penelitian juga menunjukkan, selain usia dan tingkat pendidikan pendapatan juga dapat berpengaruh pada dukungan keluarga. Hal itu dapat ditunjang oleh data tabulasi silang yang menunjukkan bahwa

hampir setengahnya memiliki pendapatan <Rp.1.000.000 yaitu sejumlah 14 responden (47%) dengan kategori dukungan keluarga yang kurang.

Walker,(2007) menyatakan pendapatan yang lebih tinggi akan berkontribusi peningkatan pengelolaan kesehatan, sehingga keluarga memiliki daya ekonomi yang kuat untuk mengakses pelayanan kesehatan yang diinginkan. Faktor penghasilan juga mempengaruhi dukungan buruk keluarga. Status ekonomi seseorang akan menentukan ketersediaannya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status ekonomi ini akan mempengaruhi dukungan seseorang (Notoatmodjo, 2012)

Menurut peneliti pendapatan yang rendah akan berpengaruh pada dukungan keluarga karena akan ada keterbatasan dalam membiayai pengobatan penderita maupun kebutuhan makan.

